

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

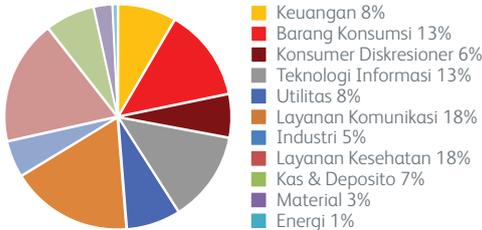
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek berisiko ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

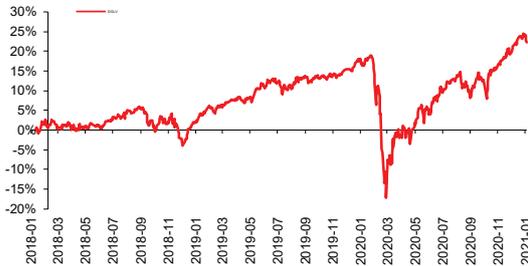
Global Low Volatility Equity 93%

Kas & Deposito 7%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (Juta)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,22309	US\$27,47	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,01%	9,48%	1,01%	5,17%	n/a	n/a	6,99%
Benchmark	-1,61%	7,52%	-1,61%	-0,36%	n/a	n/a	5,20%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

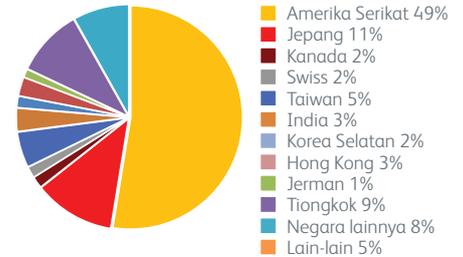
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mencatatkan imbal hasil -0,4% dalam dolar Amerika Serikat (AS) di Januari. Pasar secara umum melakukan aksi jual selama bulan tersebut, dipicu oleh kombinasi dari kekhawatiran pertumbuhan baru - di tengah kemajuan vaksinasi global yang tidak merata, pembatasan pergerakan baru dan penyebaran mutasi virus yang lebih menular - serta perselisihan yang sedang berlangsung seputar paket stimulus AS. Beberapa peristiwa penting terjadi di AS pada Januari, seperti kemenangan demokratis dalam dua pemilihan Senat Georgia serta Joe Biden yang dilantik sebagai presiden AS ke-46. Ini akan meningkatkan pertumbuhan AS pada tahun 2021, termasuk paket stimulus "Rencana Penyelamatan Amerika" yang baru diusulkan senilai USD1,9 triliun yang bertujuan untuk memfasilitasi pemulihan negara dari pandemi COVID-19. Di Eropa, sentimen dan dinamika pertumbuhan memburuk pada bulan Januari karena penguncian yang ketat dan langkah-langkah jarak sosial diberlakukan. Di sisi ekonomi, PMI komposit flash untuk Inggris dan zona euro masing-masing turun menjadi 40,6 dan 47,5. Peluncuran vaksin yang lambat di negara-negara besar zona euro juga meningkatkan risiko penundaan dalam pemulihan ekonomi, yang mengakibatkan jatuhnya kepercayaan konsumen di -15,5 pada bulan Januari. Pasar saham Asia Pasifik kecuali Jepang mencatatkan imbal hasil 3,5% dalam dolar AS di bulan Januari. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil 7,4% dalam dolar AS, sangat unggul dibandingkan dengan ekuitas EM dan Asia yang lebih luas. MSCI Hong Kong tertinggal, dengan imbal hasil 2,0%, sementara Taiwan 6,4% pada bulan tersebut. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok tetap ekspansif tetapi turun menjadi 51,3 dari 51,9 pada bulan Desember, sementara produksi industri, penjualan ritel, dan ekspor semuanya meningkat dari bulan sebelumnya. Produksi industri Taiwan meningkat dari bulan sebelumnya dan tahun sebelumnya hingga Desember, sementara PMI manufakturnya terus meningkat. Ekuitas India berkinerja di bawah rekan-rekan Asia dan pasar berkembang yang lebih luas di Januari. Berdasarkan perkiraan awal pemerintah, pertumbuhan PDB riil India untuk tahun keuangan saat ini diperkirakan -7,7% dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan 4,2% pada tahun sebelumnya. Pasar Asia Tenggara berkinerja buruk dibandingkan dengan ekuitas EM dan Asia secara umum, dan membukukan imbal hasil absolut negatif secara keseluruhan dalam USD, dengan pengembalian yang agak positif untuk ekuitas Singapura dan Thailand diimbangi oleh imbal hasil negatif dari Indonesia, Malaysia dan Filipina. Di pasar saham wilayah lain, imbal hasil Australia datar selama sebulan. Sementara itu di Jepang, data Desember mengkonfirmasi penghentian pemulihan di tengah meningkatnya infeksi.

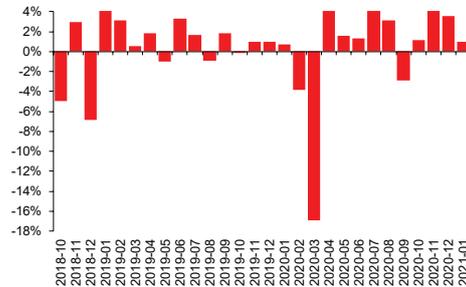
10 Kepemilikan Efek Terbesar

ABBVIE INC
BAIDU ADR REPTG INC CLASS A
COLGATE-PALMOLIVE
ENEL
JOHNSON & JOHNSON
ORACLE CORP
PROCTER & GAMBLE
SAMSUNG ELECTRONICS NON VOTING PRE
VERIZON COMMUNICATIONS INC
WALMART INC

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.